



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN BURUH HARIAN LEPAS
PADA USAHA KARET DI DESA PADANG MALAKKA
KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON
DITINJAU MENURUT EKONOMI**

SYARI'AH

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Serjana Syariah (SE)*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

TUTI DAYANTI RITONGA

NIM:11425200283

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: *ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN BURUH HARIAN LEPAS PADA USAHA KARET DI DESA PADANG MALAKKA KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH*, yang ditulis oleh:

Nama : TUTI DAYANTI RITONGA
Nim : 11425200283
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 22 Rabi'ul-Awal 1441 H
23 Oktober 2019 M

Pembimbing Skripsi



AHMAD HAMDALAH, SE I, M.E Sv
NIK: 130 217 031

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN BURUH HARIAN LEPAS PADA USAHA KARET DI DESA PADANG MALAKKA KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH*, yang ditulis oleh :

Nama : **TUTI DAYANTI RITONGA**
 NIM : 11425200283
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 19 Maret 2020
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 April 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. HERI SUNANDAR, M. CI

Sekretaris
SYAMSURIZAL, SE., M.Sc. Ak. CA

Penguji I
Dr. ZULKIFLI, M.Ag

Penguji II
Dr. H. MAWARDI, S.Ag., M.Si

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 196803 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ruti Dayanti Ritonga (2020) : *Analisis Sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas Pada Usaha Karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Ditinjau Menurut Ekonomi Syari'ah.*

Penelitian ini di latar belakanginya berdasarkan pengamatan penulis adalah bahwa salah satu usaha masyarakat yang ada di daerah padang malakka adalah sebagai buruh karet, menjadi buruh karet adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yaitu dengan adanya upah dari pemilik karet. Namun yang dijumpai dilapangan bahwa upah yang diberikan tidak tepat waktu/adanya keterlambatan pembayaran upah pada buruh. Maka dirumuskan masalah, bagaimana sistem pengupahan buruh harian lepas pada usaha karet di desa padang malakka kecamatan dolok sigompulon, dan bagaimana menurut tinjauan ekonomi syari'ah terhadap sistem pengupahan buruh harian lepas usaha karet di desa Padang Malakka kecamatan Dolok Sigompulon.

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang buruh karet semua populasi dijadikan sampel dengan teknik *total sapmling* dan untuk memperkuat data diwawancara 3 orang pemilik. dan tektik pengumpulan data terdiri dari, observasi, wawancara, angket, dokumentasi, kemudian dianalisa menggunakan analisa *deskriptif kualitatif*.

Hasil penelitian bahwa sistem pengupahan sesuai dengan beban yang diberikan dengan tanggapan 30 atau 100%, dan adanya bonus 16 orang atau 53%. Namun, yang masih kurang memenuhi untuk kebutuhan hidup sebanyak 10 orang atau 33%, dan upah dibayarkan kurang tepat waktu sebanyak 16 orang atau 53%. Adapun tinjauan ekonomi Syariah diantaranya, informasi jumlah upah, keadilan dalam upah, kelayakan dari jumlah upah yang diterima, sudah sesuai dengan ekonomi syariah. Namun pembayaran upah belum tepat waktu atau tidak sesuai dengan waktu.

Kata Kunci: Sistem Pengupahan, Ekonomi Syari'ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan puja Alhamdulillah bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya dan telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlapaskan *Allahumma Sholi 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Sayyidina Muhammad* mudah- mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Amiin.

Skripsi berjudul **“Analisis Sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas Pada Usaha Karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Ditinjau Menurut Ekonomi Syari’ah”**. Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datanganya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak- pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

Terimakasih yang paling istimewa untuk Ayahanda Nasir Ritonga dan Ibunda Tiasa Rambe yang telah mencurahkan kasih sayang, cinta dan pengorbanan nya kepada penulis yang tidak mungkin sanggup penulis balas, dan tak henti-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hentinya mendo'akan penulis dan memberikan penulis semangat sehingga penulis bisa sampai seperti ini.

Bapak Prof. DR. Akhmad Mujahidin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.

Bapak DR. H. Hajar, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum,

Bapak DR. Heri Sunandar, M. Ci selaku wakil dekan 1,

Bapak DR. Wahidin, M.Ag selaku wakil dekan II, dan

Bapak Dr. H. Magfirah, M.Ag selaku wakil dekan III

Bapak Bambang Hermanto, M. Ag selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah dan

Bapak Syamsurizal, SE,M.Sc.Ak, selaku sekretaris jurusan Ekonomi syariah,

serta Bapak/ Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat- nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.

8. Bapak Ahmad Hamdalah, Se.I.M.E.Sy selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Nurhasanah, SE.MM selaku pembimbing Akademis penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis.

10. Kepala perpustakaan beserta pegawainya yang telah memerikan kemudahan kepada penulis untuk mendapatkan buku- buku untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Pemilik Buruh Harian Lepas pada Usaha Karet Di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon. Khusus Bapak Hasan Ritonga yang telah memberikan peluang penulis meneliti dan meluangkan waktunya untuk membentu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

12. Kepada saudara-saudara terkasihku Muhammad Kayang Ritonga, Nurimin Ritonga, Nahar Ritonga, Risma Ritonga, Amran Ritonga, Siti Amnah Ritonga, Juliana Ritonga, Ahmad Sayuti Harahap, dan semua keluarga, yang selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan semangat dan kebahagiaan disaat masa sulit penulis dan telah banyak berkorban dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Semua Teman- Teman EI6, dan seluruh jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014 dan teman-teman diluar kampus.

Harapan penulis semoga Allah SWT menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa menambah ilmu pengetahuan. Terima Kasih.

Wassalam.

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis,

TUTI DAYANTI RITONGA
NIM. 11425200283

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Metode Penelitian.....	12
1. Lokasi Penelitian	12
2. Subjek dan Objek Peneliti	12
3. Populasi Dan Sampel	13
4. Sumber Data.....	13
5. Teknik Pengumpulan Data	14
6. Teknik Analisis Data	15
F. Indikator Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letek Geografis dan Demografis Desa Padang Malakka...	18
B. Visi dan Misi Desa Padang Malakka	19
C. Agama Dan Pendidikan.....	21
D. Kesehatan	23
E. Mata Pencarian.....	24
F. Ekonomi dan Adat Istiadat.....	25
G. Profil Pekerja Buruh Harian Lepas	27
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Upah	28
1. Pengerian Upah	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis-Jenis Upah.....	29
3. Sistem Pengupahan	31
4. Indikator Upah.....	33
B. Sitem Pengupahan Menurut Ekonomi Syariah	35
1. Pengertian Upah	35
2. Bentuk Ijarah	37
3. Rukun Dan Syarat Ijarah	38
4. Macam – Macam Ijarah.....	39
5. Dasar Hukum Upah Dalam Islam	40
a. Upah Disebutkan Sebelum Pekerjaan Dimulai	40
b. Membayar Upah Sebelum Keringatnya Kering	41
c. Memberikan Upah Yang Adil	42
d. Memberikan Upah Yang Layak	44
C. Buruh.....	45
1. Pengertian Buruh.....	45
2. Bentuk-Bentuk Buruh	47
3. Hak-Hak Pokok Buruh	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas Pada Usaha Karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon	50
B. Tinjauan Ekonomi Syaria'ah Terhadap Pengupahan Buruh Harian Lepas Pada Usaha Karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Defenisi Operasional Variabel.....	15
Tabel II.1	Klasifikasi Penduduk Desa Padang Malakka Menurut Jenis Kelamin.....	19
Tabel II. 2	Agama Penduduk di Desa Padang Malakka	21
Tabel II. 3	Sarana Rumah Ibadah di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon	22
Tabel II.4	Tingkat Pendidikan di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon	23
Tabel II.5	Tingkat Kesehatan di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon	24
Tabel II.6	Tingkat Mata Pencariandi Pokok di Desa Padang Malakka..	25
Tabel IV.1	Tanggapan Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel IV.2	Tanggapan Responden Berdasarkan Upah (Gaji).....	53
Tabel IV.3	Tanggapan Responden Berdasarkan Sesuai Dengan Jam Kerja.....	54
Tabel IV.4	Tanggapan Responden Berdasarkan Tambahan Bonus Jika Pekerja Usaha Karet Ditambah Lahan Yang Dikore	55
Tabel IV.5	Tanggapan Responden Berdasarkan Kebutuhan Ekonomi Keluarga.....	56
Tabel IV.6	Tanggapan Responden Berdasarkan Pembayaran Upah (Gaji) Tepat Waktu	57
Tabel IV.7	Tanggapan Responden Berdasarkan Jaminan Kesehatan Untuk Para Pekerja Usaha Karet	58
Tabel IV.8	Tanggapan Responden Berdasarkan Sesuai Dengan Jam Kerja Yang Sudah Ditetapkan Pemilik Usha Karet.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling ketergantungan antara satu sama lainnya. Oleh karena itu, dalam menjalani hidup mereka tidak bisa hidup dengan sendirinya antara satu sama yang lainnya saling membutuhkan dan ketergantungan. Hal ini merupakan satu fitrah bagi setiap manusia, Selain interksi dalam rangka saling membutuhkan antara satu dengan yang lain, mereka juga harus melakukan aktifitas dalam menjaga keberlangsungan hidup.¹

Sumber daya manusia adalah orang pegawai, karyawan, buruh yang bekerja untuk satu organisasi, perusahaan, lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, tentara, polisi dan sebagainya yang direkrut untuk melaksanakan aktivitas manajemen organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia dapat disebut sebagai pegawai, tenaga kerja, buruh, karyawan, abdi negara.

Orang yang bekerja pada organisasi tersebut sering disebut sebagai modal manusia atau *human capital*. Modal manusia adalah stok kompetensi, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, tenaga, pikiran, perilaku, kepribadian, kreativitas dan inovasi dan lain-lain yang merupakan

¹Agung Rizqi Apriazi, *Tugas Softskill Ilmu Sosial Dasar “Manusia Sebagai Makhluk Sosial”* <https://www.google.co.id/amp/rizqiapriazi.tumblr.com/post/3505998092/tugas-softskii-ilmu-sosial-dasar-manusia-sebagai/amp> (diakses pada 11 Oktober 2018, pukul 10.25).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik yang ada dalam diri manusia sehingga mampu melaksanakan fungsinya sebagai tenaga kerja atau buruh untuk menciptakan nilai ekonomi.²

Bekerja berarti manusia juga telah berbuat adil pada diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar. Jenis pekerjaan yang bisa dilakukan dalam *mempertahankan* hidupnya bisa melalui perantara yang dia usahakan sendiri dalam arti dengan menggunakan tangan dia sendiri ataupun pekerjaan dengan perantara orang lain atau bekerja kepada orang lain.³ Seluruh aktivitas hidup manusia, perlu dikaitkan dengan kesadaran adanya akhirat dimana setiap kita akan diminta pertanggungjawaban dalam kehidupan yang telah dijalannya di dunia.⁴

Indonesia merupakan negara yang bercorak agraris, terlihat sebagian besar rakyat menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Terutama terlihat dari masyarakat di desa Padang Malakka kecamatan Dolok Sigompulon yang sangat strategis dan memiliki wilayah perkebunan yang sangat luas yang berpotensi sebagai pengembangan agro industri. Ini terlihat dari berapa banyak perusahaan-perusahaan dan masyarakat yang membuka lahan pertanian/perkebunan di desa Padang Malakka kecamatan Dolok Sigompulon diantaranya perkebunan karet. Karet menjadi komoditas utama perkebunan di desa Padang Malakka kecamatan Dolok Sigompulon selain perkebunan sawit. Dalam melaksanakan penyelenggaraan tanah pertanian kebanyakan masih dilakukan masyarakat pedesaan. Tetapi bagi petani yang tidak mempunyai

² Wirawan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 20.

³ Zainal Azkia, dkk, *Dasar-dasar Hukum Perburuhan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h.

⁴ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h, 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahan pertanian, maka petani bisa bekerja dengan orang yang memiliki lahan pertanian. Ini merupakan salah satu cara bagi petani untuk dapat bertahan hidup guna mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, Ekonomi sebagai teori untuk memenuhi kebutuhan hidup menganjurkan manusia bekerja, sebagaimana Islam juga menganjurkan manusia untuk bekerja, Firman Allah SWT yang menyebutkan umat muslim harus bekerja dalam Surat At-Taubah:105,

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁵

Dalam bekerja manusia akan mendapatkan upah. Teori upah secara umum, Menurut Hasibuan mengemukakan sebagai berikut, “Upah adalah balas jasa yang dibayarkan kepada pekerja harian dengan berpedoman atas perjanjian yang disepakati membayarannya.”

Atas dasar uraian tersebut, terdapat hal yang perlu dielaborasi bahwa upah di sini dimaksudkan sebagai balas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada pekerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Jadi tidak seperti gaji yang jumlahnya relatif tetap, besar dapat berubah-ubah. Konsep upah biasanya

⁵ Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art, 2004), h. 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihubungkan dengan proses pembyaran bagi tenaga kerja lepas. Dalam Ilmu Ekonomi dikenal dengan istilah bekarja.⁶

Dalam perspektif Syari'ah, bekerja adalah aktivitas ibadah yang melibatkan Allah SWT dan manusia secara bersama-sama. Di satu sisi memperoleh pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang layak adalah satu diantara ketentuan Allah SWT. Sedangkan sisi lainnya adalah usaha optimal dari manusia sendiri. Manusia selalu pencari kerja hendaknya membawa dan menjadikan nilai-nilai agama sebagai pedoman dan petunjuknya⁷.

Menurut Muhammad Bin Al-Hasan Al-Syaibani bahwa kerja merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan utama yang sangat penting dalam kehidupan, karena menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah Swt, dan karenanya hukum kerja adalah wajib⁸. Oleh karena itu, dalam ekonomi islam sangat menganjurkan dilaksanakannya aktifitas produksi dan mengembangkannya, baik dari segi kualitas maupun segi kuantitas. Islam menghendaki semua tenaga dikirakan semaksimal mungkin untuk menghasilkan sesuatu, supaya semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi, dalam mencapai kebutuhan yang layak. Timbulnya persoalan di bidang ekonomi oleh individu, masyarakat maupun negara semuanya, disebabkan oleh kelangkaan sumber daya manusia yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Karena sumber daya manusia merupakan penggerak utama dan manusia juga mempunyai keinginan yang relative tidak terbatas, sementara

⁶ M. Kadarisman, *Manajemen Kompensasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 122.

⁷ Muhammad Tholhah Hasan, *Islam Dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2005), h.59.

⁸ Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam, Dasar-dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru, Suska Press, 2008), h.42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat pemenuhannya terbatas, untuk itu dalam menghadapi perekonomian seperti ini manusia hendaknya membuat skala prioritas dan pilihan-pilihan yang tentunya sesuai dengan keterampilan dan sumber daya alamnya⁹. Skala prioritas yang dilakukan salah satunya dengan memberikan gaji (upah) harian lepas kepada pekerja, demi untuk meningkatkan pekerja yang lebih baik ditambah upah yang diberikanpun sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Menurut Dessy Anwar, upah adalah uang dan sebagainya, yang dibayarkan sebagai pembalas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup yang layak bagi kemanusiaan dan produksi.

Konsep Syari'ah dalam menetapkan upah telah dijelaskan lebih komprehensif dalam hadis berikut: Hadis Nabi riwayat Ibmujah dari Ibnuumar, bahwa Nabi bersabda menegaskan dalam pemberian upah secara langsung ini sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ. (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Dari Abdullah bin Umar, ia berkata bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, “Berilah upah kepada para pekerja sebelum keringatnya kering.(Diriwayatkan Oleh Ibnu Majah)”¹⁰

Kandungan dari hadits di atas adalah kewajiban membayar sebelum keringatnya kering. Artinya, hak pekerja harus lebih didahulukan, karena

⁹ Sadono, Sukimin, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada 2000), h. 5.

¹⁰ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, (Jakarta: Istakaaazzam, 2013), h 421.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunda apa yang menjadi haknya sama halnya dengan mengebiri kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Dengan begitu, unsur kemanusiaan merupakan prioritas utama yang patut dilaksanakan penyewa tenaga kepada pemberi sewa tenaga kerja. Moralitas dalam Islam sangat dianjurkan bahkan menjadi suatu kewajiban yang harus dipenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa selain dimensi dunia akhirat sebagai motivasi kerja, Islam juga mengkedepankan konsep moralitas yang selama ini tidak begitu diperhatikan.

Dalam terminologi fiqh Mu'amalah, kompensasi dalam transaksi uang dengan tenaga kerja manusia disebut dengan *ujrah* (upah). Berbicara tentang kompensasi dari hasil kerja yaitu upah dalam pandangan islam, ia merupakan hak dari orang yang telah bekerja dan kewajiban bagi orang yang mempekerjakan. Allah SWT menghalalkan upah, sebab upah (*ujrah*) adalah kompensasi atas jasa yang telah diberikan seorang tenaga kerja. Perampasan terhadap upah adalah suatu perbuatan buruk yang akan mendapat ancaman dan siksaan dari Allah SWT.¹¹ Pada kenyataan, dalam pola suatu masyarakat islam, upah yang layak bukan merupakan suatu konsepsi, tetapi suatu hak asasi, yang dapat dipaksakan oleh seluruh kekuasaan negara.

Dalam islam masalah upah atau gaji dikenal dengan istilah "*ijarah*". Secara bahasa adalah upah., sewa, jasa ataupun imbalan¹². Secara istilah sebagaimana dipaparkan oleh Prof. DR.H.Rahmad Syafei, MA: "*ijarah*" adalah sebagai jual beli jasa (upah mengupah), yakni mengambil manfaat

¹¹ Rahmat Syafe'i *Fiqh Mu'amalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), h. 124.

¹² M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta RajaGrafindo Persada, 2004), h. 227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga manusia; ada juga yang mendefenisikan “*ijarah*” yakni mengambil manfaat dari belakang. Oleh karena itu, ia membagi *ijara* kedalam dua bagian yaitu *ijarah* atas jasa dan *ijarah* atas benda¹³.

Terkait dengan perusahaan yang memperkerjakan buruh atau pekerja maka sistem pengupahan dalam Islam ada 2 yakni adil dan layak. Adil bermakna jelas atau transparan, dan proporsional, sedangkan layak bermakna cukup pangan, sandang, papan, dan sesuai dengan pasaran.

Agama Islam memberikan pedoman bagi kehidupan manusia dalam bidang perekonomian tidak memberikan landasan yang bersifat praktis, berapa besarnya upah yang harus diberikan kepada buruh untuk mencukupi kebutuhan hidup. Agama Islam juga memerintahkan agar membayar upah kepada para pekerja dengan secepatnya dan diberikan secara professional sesuai dengan kadar kerja dan sesuai dengan standar yang harus di bayarkan sebagaimana aturan pemerintah yaitu upah minimum regional.

Dalam pasal 1 ayat 2 UU ketenagakerjaan No.13/ 2003 ditegaskan bahwa: tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Sementara ayat 3 menegaskan: pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah dalam bentuk lain.¹⁴ Penegasan imbalan dalam bentuk apa pun ini perlu karena upah selama ini diberikan dengan uang, padahal ada pula buruh atau pekerja yang menerima imbalan dalam bentuk barang.¹⁵

¹³ *Loc.Cit*, h. 124.

¹⁴ Lebaran Negara Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan.

¹⁵ Joni Bambang, *Hukum Ketenagakerjaan* Cet 1,(Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyangkut penentuan upah kerja, syariat Islam tidak memberikan ketentuan yang rinci secara tekstual, baik dalam ketentuan Al-Qur'an maupun Sunnah Rasul. Secara umum, ketentuan Al-Qur'an yang ada kaitan dengan penentuan upah kerja adalah

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: "Allah memerintahkan berbuat adil, melakukan kebaikan, dan dermawan terhadap kerabat. Ia melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan penindasan. Ia mengingatkanmu supaya mengambil pelajaran." (QS. An-nahl (16):90)¹⁶

Apabila ayat itu dikaitkan dengan perjanjian kerja maka dapat dikatakan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada pemberi pekerjaan agar berlaku adil, baik, serta dermawan kepada pekerjanya. Disebabkan pekerja mempunyai adil yang besar terhadap kesuksesan usaha, maka majikan berkewajiban untuk mensejahterakan para pekerjanya, termasuk dalam hal ini memberikan upah yang layak.

Disamping itu, Rasulullah juga memberikan ancaman. Beliau mengemukakan bahwa ada tiga orang yang akan digugat pada hari akhirat, yang akan di jelaskan dalam hadits di bawah ini.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ' رَجُلٌ أَعْطَىٰ بِي ثُمَّ غَدَرَ ' وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ ' وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَاسْتَوْفَىٰ مِنْهُ وَلَمْ يُعْطِهِ أَجْرَهُ. (ر و ا ه البخاري)

¹⁶ Al-Jumanatul Ali, *Op. Cit*, h. 277

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Abu Hurairah berkata bahwa Rasul bersabda firman Allah: ada tiga yang menjadi musuh Saya di hari kiamat, 1. Orang yang berjanji pada-Ku kemudian ia melanggarnya 2. Orang yang menjual orang merdeka lalu ia memakan hasil penjualannya 3. Orang yang mempekerjakan orang lain yang diminta menyelesaikan tugasnya, lalu ia tidak membayar upahnya. (Diriwayatkan Oleh Al-Bukhari)”*.¹⁷

Dari hadis di atas, terlihat bahwa Allah memusuhi semua orang yang menzalimi orang lain, namun dalam hadis ini ada penguatan terhadap tiga jenis praktek penzaliman (pelanggaran sumpah atas nama Allah; trafiking (penjualan orang), dan tidak membayar upah pekerja). Penzaliman yang dilakukan dengan tidak membayar upah, karena jerih payah dan kerja kerasnya tidak mendapatkan balasan, dan itu sama dengan memakan harta orang lain secara tidak benar.

Dari sekian banyak masyarakat yang menyandarkan kehidupan keluarga pada sektor perkebunan adalah salah satunya perkebunan karet, menjadikan kebun karet menjadi suatu Usah Pokok yang memenuhi kebutuhan primer dan sekunder mereka. Hanya saja tidak semua penduduk di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon mempunyai lahan pertanian.

Fenomena yang terjadi di masyarakat peneliti menelusuri dengan menanyakan pada pekerja harian lepas bahwa ada kesenjangan tentang pembayaran upah Usaha Karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pekerja di Desa Padang Malakka bahwa sistem pembayaran upah yaitu di awal bulan minggu pertama, akan tetapi sering mengalami keterlambatan dari tanggal yang

¹⁷ A I- Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, juz 2, h 860.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disepakati. Sehingga tidak heran biasanya pekerja meminjam atau melakukan hutang untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁸

Dari beberapa peristiwa diatas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana sistem pemberian upah buruh harian lepas di Kecamatan Dolok Sigompulon tersebut, dalam hal ini penulis mengangkatnya dalam sebuah karya penelitian ilmiah dengan judul: “**Analisis Sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas Pada Usaha Karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Ditinjau Menurut Ekonomi Syari’ah.**”

B. Batasan Masalah

Agar peneliti yang akan dilaksanakan penulis lebih terarah dan sampai kepada maksud dan tujuan penelitian, maka menulis ingin membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang Analisis Sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas Pada Usaha Karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Ditinjau Menurut Ekonomi Syari’ah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikumpulkan di atas. Terdapat identifikasi permasalahan dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas Pada Usaha Karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon ?

¹⁸ Hasan (Pekerja Usaha Karet) *Wawancara* , Desa Padang Malakka, Tanggal 26 Maret 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana Menurut Tinjauan Ekonomi Syari'ah terhadap Sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas usaha karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem pemberian Upah Buruh Harian Lepas di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Tinjauan Ekonomi Syari'ah terhadap pemberian Upah Buruh Harian Lepas di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Mengembangkan dan mengamplifikasikan disiplin ilmu penukis dalam bentuk penelitian
- b. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (SI) pada Pakultas Syariah Dan Hukum Jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN).
- c. Sebagai bahan referensi bagi penulis selanjutnya yang berkaitan erat dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis melakukan di desa Padang Malakka kecamatan Dolok Sigompulon. Adapun dasar pengambilan lokasi penelitian adalah di desa Padang Malakka kecamatan Dolok Sigompulon, khususnya Desa yang memiliki sistem buruh harian lepas, karena masih terdapat realisasi pemberian upah pada pekerja yang belum sepenuhnya pekerja dapatkan, serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam mendapatkan informasi mengenai penetapan Upah Buruh Harian Lepas Usaha Karet di desa Padang Malakka kecamatan Dolok Sigompulon.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.¹⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik kebun karet dan penderes karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Analisis sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas Di desa Padang Malakka kecamatan Dolok Sigompulon Ditinjau Menurut Ekonomi Syari'ah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh jumlah orang, benda, atau apa saja yang memiliki ciri relatif sama dan menempati suatu lokasi tertentu sebagai sumber pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Sedangkan sampel

¹⁹ Husein Tampomas, *Sistem Persamaan Linier Statistik*, (Jakarta, PT. Grasindo, 2003), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah bagian dari keseluruhan populasi yang diambil dan ditetapkan sebagai sasaran dalam penelitian.²⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang buruh karet semua populasi sampel dengan teknik *total sampling*, dan untuk memperkuat data penulis wawancara pemilik 3 orang yaitu kepada bapak Hakim, Iwan, dan Husen Siregar.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objeknya.²¹ Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan langsung dari tempat penelitian berupa tangkapan responden pemilik kebun karet dan pekerja harian lepas di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.²² dari berbagai buku yang menjelaskan tentang pemberian Upah Harian Lepas dan data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

²⁰ Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (pekanbaru, 2016), h. 24.

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 34.

²² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengadakan penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:²³

a. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung kelokasi Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon yang menjadi objek penelitian terutama mengenai sistem pemberian Upah Buruh Harian Lepas Karet.

b. Wawancara

Wawancara atau interview yaitu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan.²⁴ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan proses penulis melakukan Tanya Jawab langsung kepada pemilik kebun karet, penderes karet (pekerja), tempat penulis meneliti.

c. Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden.

²³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2002), h. 83.

²⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Studi Pustaka

Penulis memakai literatur atau buku-buku dan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, untuk dapat menjadi bahan pendukung teori penelitian ini.

e. Dokumentasi

Berupa pengumpulan informasi dan literatur atau mengumpulkan dokumen – dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara *Deskriptif Kualitatif*, yaitu setelah semua data sudah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat menggambarkan secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.²⁵

Indikator Penelitian

Adanya indikator dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Sistem Pengupahan (X)	Sistem Pengupahan adalah imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyak pelayanan yang diberikan.	1. Kebutuhan 2. Lamanya bekerja 3. Banyaknya produk

²⁵ Hartono, *Metodelogi Penelitian*, (Pekanbaru : Zanafah Publishing, 2011), h. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memenuhi penelitian ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian dalam lima bab yang terdiri dari sub bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang makalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan Gambaran Umum Lokasi penelitian yang meliputi geografis, demografis dan sosial budaya masyarakat Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon.

BAB III TINJAUAN TEORITIS SISTEM PENGUPAHAN

Dalam bab ini akan dijelaskan Pengertian Upah, Jenis-jenis Upah, Sistem Pengupahan, indikator upah, Sistem Pengupahan menurut ekonomi syariah, Bentuk Ijarah, Rukun dan Syarat Ijarah, dasar hukum upah dalam islam, pengertian buruh, dan bentuk-bentuk buruh, hak-hak pokok buruh.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas sistem pengupahan buruh harian lepas di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

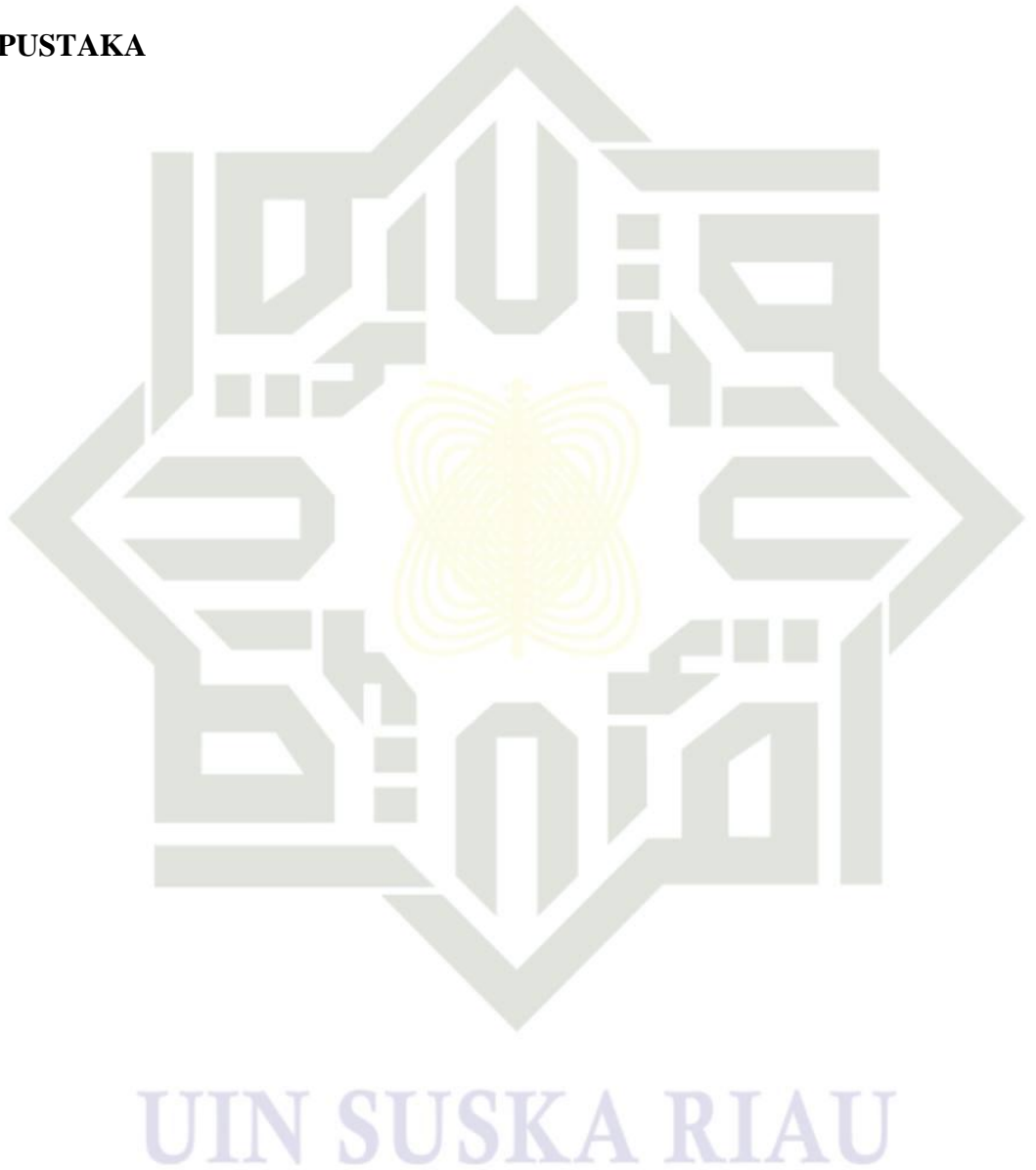
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari penulis sebagai jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Letak Geografis dan Demografis Desa Padang Malakka

1. Letak Geografis Desa Padang Malakka

Desa Padang Malakka merupakan salah satu pengembangan agro industri terbesar kecamatan Dolok Sigompulon. Desa Padang Malakka mempunyai jumlah kepala keluarga 78 KK dan jumlah penduduk 362 jiwa dengan luas wilayah 500 H. Ketinggian wilayah desa dari permukaan laut 3 meter dpl, depan suhu maksimum/minimum 28 – C 36 C. Tingkat kesuburan tanah antara lain adalah sebagai besar lahan pertanian digunakan untuk tanaman pangan dan perkebunan. Dolok Sigompulon adalah Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatra Utara, Indonesia. Ibu Kota Kecamatan ini berbeda di Pasar Simundol. Desa Padang Malakka adalah salah satu desa yang berbeda di Kecamatan Dolok Sigompulon, Kepupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia.

Desa Padang Malakka

Negara	: Indonesia
Provinsi	: Sumatra Utara
Kecamatan	: Padang Lawas Utara
Kodepos	: 22756
Luas	: 500 H
Jumlah Penduduk	: 362
Kepadatan	: 362/500 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Letak Demografis Desa Padang Malakka

Penduduk yang ada di desa Padang Malakka berbagai etnis, agama, budaya dan sosial kemasyarakatan. Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangun suatu bangsa. Dengan demikian tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Jumlah penduduk desa padang malakka adalah 362 jiwa. Untuk lebih jelas klasifikasi jumlah penduduk desa padang malakka berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel II.I
Klasifikasi Penduduk Desa Padang Malakka Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	177 Jiwa
2.	Perempuan	185 Jiwa
Jumlah		362 Jiwa

Sumber data : *Kantor Kepala Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Tahun 2018*

B. Visi dan Misi Desa Padang Malakka

1. Visi Desa Padang Malakka

Penetapan Visi sebagai bagian dari perencanaan strategi merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu dinas/instansi. Visi tidak hanya penting pada waktu mulai melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, tetapi juga pada kelangsungan dinas/instansi itu sendiri kedepan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas programnya serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengacu kepada nilai-nilai strategi dalam peningkatan produksi dan produktivitas serta menggali potensi yang belum terjamah untuk dikembangkan, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Padang Lawas Utara menetapkan visi yaitu : Mewujudkan Petani Yang Maju Dan Mandiri Yang Berwawasan Agribisnis Desa.

2. Misi Padang Malakka

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan dapat terlaksana agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Untuk mewujudkan misi yang mengujudkan kemajuan desa padang malakka sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat Majalengka beriman dan bertaqwa.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan yang merata dan terjangkau.
- c. Meningkatkan ekonomi kerakyatan yang berbasis agribisnis.
- d. Meningkatkan pelayanan aparatur desa bagi pemenuhan pelayanan publik.
- e. Optimalisasi Otonomi Desa melalui Pemberdayaan masyarakat
- f. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang Proporsional, berkualitas dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama dan Pendidikan

1. Agama

Memeluk agama merupakan hak asasi manusia. Kebebasan beragama di Negara Republik Indonesia dijamin dalam batang tubuh UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dalam dari pasal 29 UUD 1945 adalah toleransi antara umat beragama, kerukunan untuk beragama, tidak mencampur adukan kepercayaan. Mayoritas masyarakat desa Padang Malakka adalah Muslim. Walaupun Islam sebagai agama Mayoritas, tidak ada penekanan maupun pemaksaan dari agama yang mayoritas ke Agama mayoritas. Sehingga jarang terjadi pertentangan antara umat dengan mengembangkan sifat saling menghormati. Tetangga rasa dan bekerjasama dalam kehidupan masyarakat. Hal ini membuktikan telah menetapkan toleransi antara umat beragama, kerukunan antar umat beragama serta kesadaran untuk mengamalkan Pancasila. Namun untuk mengetahui lebih jelas, Agama yang dianut warga desa Padang Malakka kecamatan Dolok Sigompulon pada tabel dibawah ini.

Tabel II.2
Agama Penduduk di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	326 Jiwa
2.	Khatolik	25 Jiwa
3.	Protentan	11 Jika
Jumlah		362

Sumber data : *Kantor Kepala Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Tahun 2018*

Sarana prasarana rumah ibadah yang terdapat di desa padang malakka sangat pengaruh bagi masyarakat dalam melaksanakan ibadah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdiri 1 Mesjid, 1 Mushollah/Surau, 0 Gereja. Lebih jelasnya sarana rumah ibadah masyarakat desa padang malakka dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel II.3
Sarana Rumah Ibadah di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	1
2.	Musollah/Suran	1
3.	Gareja	0
Jumlah		2

Sumber data : *Kantor Kepala Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Tahun 2018*

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apalagi dalam kehidupan di era sekarang ini. Tingkat pendidikan penduduk juga mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang tinggi akan memberi pengaruh positif bagi masa depan bangsa. Pendidikan juga sangat berpengaruh pada perkembangan ekonomi dan juga pola berpikir masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat senantiasa memberikan perhatian yang besar pada perkembangan pendidikan serta ditunjang oleh prasarana yang memadai pada umumnya. Untuk melihat gambaran secara umum perkembangan pendidikan Di desa Padang Malakka akan disajikan data tentang jumlah sarana pendidikan meliputi TK, SD, SL, TP, SMA, SMK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Tingkat Pendidikan di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid
1.	TK	1	20
2.	SD	0	0
3.	SLTP	1	124
4.	SLTA	0	0
5.	SMK	1	37
Jumlah		3	181

Sumber data : *Kantor Kepala Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Tahun 2018*

Dari tabel berikut bahwa kita ketahui bahwa saran untuk pendidikan bagi masyarakat kurang memadai hal ini padat kita liat dari desa kurang pendidikan di desa Padang Malakka.²⁶

D. Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang baik. dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yaitu pada giliran memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

Untuk lebih jelasnya dapat kita liat tentang jumlah fasilitas kesehatan di desa Padang Malakka kecamatan Dolok Sigompulon pada tabel dibawah ini:

²⁶ Sumber data : *Kantor Kepala Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Tahun 2018*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 5
Tingkat Kesehatan di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon

No	Fasilitas kesehatan	Jumlah	Jumlah perawat
1.	Praktek Dokter	1	1
2.	Polik Klinik	1	2
3.	Pos/Klinik KB	1	1
Jumlah		3	4

Sumber data : *Kantor Kepala Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Tahun 2018*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kesehatan bagi masyarakat sudah mencukupi dan sudah memadai hal ini dapat dilihat dari desa.²⁷

E. Mata Pencarian

Desa Padang Malakka merupakan wilayah yang lumayan jauh dengan Ibu Kota Kabupaten Padang Lawas Utara, hingga masyarakat sedikit kesulitan untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder mereka. Ditambah lagi kondisi jalan yang kurang memadai sehingga mempersulit bagi masyarakat yang ingin berpergian ke pusat Ibu Kota Kabupaten. Disamping itu masyarakat mempunyai beragam pekerjaan, diantaranya: Petani, Buruh Tani, Pegawai Negri Sipil, Pedagang, PNS, Peternak, Buruh Bangunan, Buruh Perkebunan, Buruh Pertambangan, untuk lebih jelas mata pencarian Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

²⁷ Sumber data : *Kantor Kepala Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Tahun 2018*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 6
Tingkat Mata Pencarian Pokok di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon

No	Mata Pencarian Pokok	Jumlah
1.	Petani	45 Jiwa
2.	Buruh Tani	59 Jiwa
3.	Pengraji/Industri Kecil	3 Jiwa
4.	Buruh Industri	4 Jiwa
5.	Buruh Bangunan	6 Jiwa
6.	Buruh Pertambangan	4 Jiwa
7.	Buruh Perkebunan	24 Jiwa
8.	Pedagang	6 Jiwa
9.	Pengangkutan	5 Jiwa
10.	Perternak	42 Jiwa
11.	PNS	4 Jiwa
12.	Tidak Berkerja	65 Jiwa
Jumlah		267

Sumber data : *Kantor Kepala Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Tahun 2018*

Dari tabel diatas dapat kita lihat masyarakat Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon mempunyai pekerjaan berbeda-beda, tetapi masyarakatnya saling membantu satu sama lainnya. Salah satu nya pekerjaan yang sangat membantu perekonomian masyarakat di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon adalah petani karet.²⁸

Ekonomi dan Adat Istiadat

1. Ekonomi

Perekonomian rakyat adalah pereknomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah bahwa perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka

²⁸ Sumber data : *Kantor Kepala Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Tahun 2018*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Pengertian rakyat adalah semua warga negara. Desa Padang Malakka merupakan wilayah yang lumayan jauh dari Kecamatan Dolok Sigompulon, hingga masyarakat sedikit kesulitan untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder mereka. Ditambah lagi kondisi jalan yang kurang memadai sehingga mempersulit bagi masyarakat yang ingin berpergian Kecamatan Dolok Sigompulon. Disamping itu masyarakat mempunyai beragam pekerjaan diantaranya Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil, Buruh Pekebun, Pedagang. Dari pekerjaan tersebut dapat kita lihat masyarakatnya saling membutuhkan satu sama lainnya.

Salah satu pekerjaan yang sangat membantu perekonomian masyarakat di desa padang malakka adalah petani yaitu karet dan kelapa sawit. Tak kalah juga dengan masyarakat yang bekerja sebagai pengusaha kecil menengah yang sangat membantu masyarakat lainnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, terdiri dari usaha toko/kios, usaha minuman dan perkebunan dan dapat kita lihat bahwa masih banyaknya masyarakat Desa Padang Malakka bekerja sebagai buruh baik dalam bidang perkebunan.

2. Adat Istiadat

Masyarakat desa padang malakkater terdiri beberapa suku, adapun suku aslinya adalah suku Batak . Sedangkan suku pendatang adalah suku Jawa, Nyias. Keempat suku ini mewarnai dalam kehidup sehari-hari tetap menjaga adat istiadat masing-masing suku dan saling menghormati adat dan kepercayaan yang dianut setiap golongan, mereka hidup tentram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bermasyarakat walaupun tidak mempunyai bersamaan sifat, gaya hidup dan kareakter. Di desa Padang Malakka dalam acara khitan dan acara pernikahan dilakukan sama dengan masyarakat yang ada di Desa. Begitu juga suku pendatang yang beragama islam mereka mengikuti adat istiadat batak di desa mereka tinggal di desa Padang Malakka. Baik itu dalam acara khitanan dan pernikahan maupun acara lain yang masih bersangkutan dengan adat istiadat Batak.

Profil Pekerja Buruh Harian Lepas (BHL)

Pekerja harian lepas yang ada di desa Padang Malakka pada awalnya bekera pada perusahaan-perusahaan yang ada di desa padang malakka, seperti pekerja sebagai pedagang dan perkebunan. Akan tetapi karena permasalahan yang ada yaitu kurangnya kepeduli perusahaan dengan masyarakat sekitar dan para pekerja harian lepas, dimana tidak merasa sepenuhnya para pekerja yang mayoritas buruh harian lepas mengambil inisiatif baru yaitu pindah pekerjaan dengan masyarakat luar yang ada di desa-desa yang berada didesa Padang Malakka tersebut. Seperti pekerja buruh harian lepas karet milik masyarakat yang memiliki kebun yang luas dan usaha lapak (warung) kecil-kecilan di sekitar desa Padang Malakka. Seperti Pak Hasan Ritonga yang berusia 42 tahun yang ada di desa berawal nya bekerja di salah satu pedagang di desa Padang Malakka dan sekarang bekerja di usaha karet warga, demi menyambung hidup keluarganya yang lebih baik.²⁹

²⁹ Hasan Ritonga BHL, Karet , *Wawancara* (Desa Padang Malakka 25 Desember 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

Upah

1. Pengertian Upah

Menurut pasal 1 angka 30 undang-undang ketenagakerjaan 2003, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Dengan demikian, yang dimaksud dengan upah adalah imbalan yang berupa uang dan termasuk tunjangan.³⁰

Menurut Afzalur Rahman dalam bukunya doktrin ekonomi islam jilid II bahwa upah didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.³¹ Sedangkan menurut Sadono Soekirno mendefinisikan “upah sebagai pembayaran yang diperoleh atas berbagai bentuk jasa yang disediakan dan diberikan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha.

³⁰ F.X. Djumaldji, *Perjanjian Kerja*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 26

³¹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid II*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 361.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T. Gilarso memaknai upah sebagai balas karya untuk faktor produksi tenaga kerja manusia, yang secara luas mencakup gaji, honorarium, uang lembur, tunjangan dan lain lain.³²

Menurut Dewan Penelitian Pengupahan Nasional Upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberian kepada penerima pekerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan akan dilakukan, berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup yang layak bagi kemanusiaan dan produksi, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, undangundang dan peraturan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi dan penerima kerja.³³

Jadi upah adalah harga yang dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya, tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya. Dengan kata lain, upah adalah harga dari manfaat tenaga yang dibayar atas jasanya dalam bekerja.

2. Jenis-jenis upah

Adapun pembagian jenis-jenis upah adalah sebagai berikut:³⁴

- a. Upah Nominal adalah sejumlah uang yang dibayarkan secara tunai kepada pekerja/buruh yang berhak sebagai imbalan atas pengerahan jasa-jasa atau pelayanannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian kerja.

³² T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta : Kanisius : 2003), h. 211

³³ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Sistem Penggajian Islam*, (Jakarta : Raih Asa Sukses, 2008), h. 24

³⁴ Zainal Asikin, dkk, *Dasar-dasar Perburuhan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), h. 89-91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Upah Nyata (Rill Wages) adalah uang nyata, yang benar-benar harus diterima seorang pekerja/buruh yang berhak.
- c. Upah Hidup adalah upah yang diterima pekerja/buruh relatif cukup untuk membiayai keperluan hidupnya secara luas, yang bukan hanya kebutuhan pokoknya, melainkan juga kebutuhan sosial keluarganya, seperti pendidikan, asuransi, rekreasi dan lain-lain.
- d. Upah Wajar adalah upah yang secara relatif di nilai cukup wajar oleh pengusaha dan buruh sebagai imbalan atas jasa-jasanya pada pengusaha. Upah yang wajar inilah yang diharapkan oleh para buruh, bukan upah hidup, mengingat upah hidup umumnya sulit untuk dilaksanakan pemberiannya karena perusahaan-perusahaan kita umumnya belum berkembang baik, belum kuat permodalannya.
- e. Upah Minimum adalah upah terendah yang akan dijadikan standard, oleh pengusaha untuk menentukan upah yang sebenarnya dari pekerja/buruh yang bekerja di perusahaannya. Upah minimum ini biasanya ditentukan oleh pemerintah dan ini kadang-kadang setiap tahunnya berubah sesuai dengan tujuan ditetapkannya upah minimum itu. Upah minimum terdistribusi menjadi beberapa bagian :
 - 1) Upah minimum provinsi yaitu upah minimum yang berlaku untuk seluruh Kabupaten/kota di satu provinsi.
 - 2) Upah minimum Kabupaten/kota yaitu upah minimum yang berlaku di Daerah kabupaten/kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Upah minimum sektoral provinsi (UMS Provinsi), yaitu upah minimum yang berlaku secara sektoral di seluruh kabupaten/kota di satu provinsi.
- 4) Upah minimum sektoral Kabupaten/Kota (UMS Kabupaten/Kota), yaitu upah minimum yang berlaku secara sektoral di daerah Kabupaten/Kota sektoral adalah kelompok lapangan usaha beserta pembagian menurut klasifikasi lapangan usaha Indonesia (KLUD).

3. Sistem Pengupahan

Sistem pembayaran upah adalah bagaimana cara perusahaan biasanya memberikan upah kepada pekerja/buruhnya. Sistem tersebut dalam teori maupun praktik dikenal ada beberapa macam sebagai berikut.³⁵

- a. Sistem Upah Jangka Waktu adalah sistem pemberian upah menurut jangka waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, atau bulanan.
- b. Sistem Upah Potongan, Sistem ini umumnya bertujuan untuk mengganti sistem upah jangka waktu jika hasilnya tidak memuaskan. Sistem upah ini hanya dapat diberikan jika hasil pekerjaannya dapat dinilai menurut ukuran tertentu, misalnya diukur dari banyaknya, beratnya, dan sebagainya.
- c. Sistem Upah Permufakatan adalah suatu sistem pemberian upah dengan cara memberikan sejumlah upah pada kelompok tertentu.

³⁵ *Ibid*, h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, kelompok ini akan membagi-bagikan kepada para anggotanya.

- d. Sistem Skala Upah Berubah, Dalam sistem ini jumlah upah yang diberikan berkaitan dengan penjualan hasil produksi di pasar. Jika harga naik jumlah upahnya akan naik. Sebaliknya, jika harga turun, upah pun akan turun. Itulah sebabnya disebut skala upah berubah.
- e. Sistem Upah Indeks, Sistem upah ini di dasarkan atas indeks biaya kebutuhan hidup. Dengan sistem ini upah akan naik turun sesuai dengan naik turunnya biaya penghidupan meskipun tidak memengaruhi nilai nyata dari upah.
- f. Sistem Pembagian Keuntungan, Sistem upah ini dapat disamakan dengan pemberian bonus apabila perusahaan mendapat keuntungan di akhir tahun.
- g. Sistem upah borongan, Adalah balas jasa yang dibayar untuk suatu pekerjaan yang diborongan. Cara memperhitungkan upah ini kerap kali dipakai pada suatu pekerjaan yang diselesaikan oleh suatu kelompok pekerja, untuk seluruh pekerjaan ditentukan suatu balas karya yang kemudian di bagi-bagi antara pelaksana.
- h. Sistem upah premi, cara pemberian upah ini merupakan kombinasi dari upah waktu dan upah potongan. Upah dasar untuk prestasi normal berdasarkan waktu atau jumlah hasil apabila semua karyawan mencapai prestasi yang lebih dari itu, ia diberi “premi”. Premi dapat diberikan misalnya untuk penghemat waktu, penghemat bahan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas produk yang baik dan sebagainya. Dalam perusahaan modern patokan untuk prestasi minimal ditentukan secara ilmiah berdasarkan *Time And Motion Study*.

4. Indikator Upah

Adapun indikator upah sistem pengupahan terdiri dari:

a. Menurut lamanya bekerja

Sistem upah menurut lamanya bekerja juga disebut sebagai upah berdasarkan waktu, yaitu pembayaran upah berdasarkan suatu anggapan bahwa dalam waktu yang sama, produktivitas kerja adalah sama, anggaran ini jelas kurang tepat, karena belum tentu tiap buruh dalam waktu yang sama memperoleh hasil yang sama. Hal ini dapat juga disebabkan kemampuan buruh yang berbeda, serta pengaruh lainnya yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja dengan sistem ini, umumnya buruh yang mempunyai prestasi kerja yang baik menyesuaikan dengan buruh lainya prestasinya lebih lambat atau lebih rendah.

b. Menurut lamanya dinas

Upah yang diperhitungkan lamanya dinas ini didasarkan pada masa kerja, seorang buruh dalam perusahaan. Pemberian upah ini bertujuan untuk memupuk kesetiaan buruh terhadap perusahaan pada umumnya pemberian upah ini beranggapan bahwa semakin meningkat pula pengalaman dan kemampuan buruh tersebut dalam menentukan tugasnya, tetapi upah yang berdasarkan pada ukuran pengalaman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesetian serta kemampuan karena masa kerja seorang buruh belum tentu menjamin prestasi kerjanya. Hal ini disebabkan mungkin selama pekerja perusahaan, buruh tersebut acuh tak acuh terhadap pekerjaannya atau mungkin juga buruh telah lanjut usia, sehingga walaupun telah lama bekerja atau dinas dalam perusahaan produktivitas kerjanya rendah.

c. Menurut kebutuhan

Sistem upah ini berusaha menyesuaikan dengan besar kebutuhan buruh beserta keluarganya. Sistem upah ini berdasarkan pada suatu anggapan bahwa apabila kebutuhan buruh dan keluarga terpenuhi, maka diharapkan buruh tersebut dapat mencurahkan seluruh tenaga dan pikiran nya pada tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Tetapi, sebenarnya anggapan ini kurang benar. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan seseorang sangat relatif dan bervariasi dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan buruh tersebut sangat terbatas, sehingga dengan sistem upah minimum belum tentu dapat menjamin meningkatkan produktivitas buruh.

d. Menurut banyaknya produk

Sistem upah ini didasarkan pada kemampuan dari masing-masing buruh dalam berprestasi serta memberikan kesempatan pada buruh yang mempunyai kemampuan kerja untuk meningkatkan produktivitas kerjanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu indikator upah menurut kebijakan pengupahan yang dilakukan oleh pemerintah guna melindungi pekerja/buruh sebagaimana yang diatur dalam pasal 88 ayat 2, meliputi:

- 1) upah minimum.
- 2) upah kerja lembur.
- 3) upah tidak masuk kerja karena berhalangan.
- 4) upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain diluar pekerjaan.
- 5) upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya.
- 6) bentuk dan cara pembayaran upah .
- 7) denda dan potongan upah.³⁶

B. Sistem Pengupahan Menurut Ekonomi Syariah

1. Pengertian Upah

Menurut *Fiqih Mu'amalah* upah disebut juga dengan *ijarah*. *Al-Ijarah* berasal dari kata *al-ajru* arti menurut bahasanya ialah *al-'iwadh* yang arti dari bahasa Indonesianya ialah upah dan ganti.

Al-Sayid Sabiq dalam kitab *Fiqh al-Sunnah*, mengatakan bahwa *alijarah* berasal dari kata *al-ajru* yang berarti *al-'iwad* (ganti). Oleh sebab itu *alsawah* (pahala) dinamakan *ajru* (upah) menurut pengertian *syara'*. Sehingga *alijarah* adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian.

³⁶ Djoko Triyanto, *Kerja Diperusahaan Jasa*, (Semarang: Mandar Maju, 2004), H. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ijarah secara *etimologi* adalah masdar dari kata *ajara-ya'jiru*, yaitu upah yang diberikan sebagai kompensasi sebuah pekerjaan. *Al-ajru* berarti upah atau imbalan untuk sebuah pekerjaan. *Al-ajru* makna dasarnya adalah pengganti, baik yang bersifat materi maupun yang bersifat immateri.³⁷

Ada yang menerjemahkan *ijarah* sebagai jual-beli jasa (upah-mengupah), yakni mengambil manfaat tenaga manusia, ada pula yang menerjemahkan sewa menyewa, yakni mengambil manfaat dari barang dan keduanya benar. Jumhur ulama fiqih berpendapat bahwa *ijarah* adalah “menjual manfaat dan yang boleh disewakan adalah manfaat bukan bendanya.”³⁸

Al-Syarbini mendefinisikan *ijarah* sebagai akad untuk menukar manfaat suatu barang dengan sesuatu, di mana manfaat tersebut merupakan manfaat yang halal dan diperbolehkan oleh *syara'*. Menurut Adiwarmanto A.Karim *ijarah* didefinisikan sebagai hak memanfaatkan aset dengan membayar imbalan tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *al-Ijarah* berasal dari kata *al-ajru* (upah). *al-ajru* berarti upah atau imbalan untuk sebuah pekerjaan, Sehingga *al-ijarah* atau *al-ajru* adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat baik dalam hal sewa tenaga/jasa manusia maupun sewa suatu barang dengan membayar imbalan, upah atau kompensasi tertentu.

³⁷ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 101

³⁸ Rachmat

³⁸ Sya'fi, *Fiqih Mu'amalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), h. 122 14 Muhammad al-Syarbini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bentuk *Ijarah*

Dilihat dari objek *Ijarah* berupa manfaat suatu benda maupun tenaga manusia *Ijarah* itu terbagi kepada dua bentuk, yaitu:³⁹

- a. *Ijarah ain*, yakni *ijarah* yang berhubungan dengan penyewaan benda yang bertujuan untuk menganmbil manfaat dari benda tersebut tanpa memindahkan kepemilikan benda tersebut, baik benda bergerak, seperti menyewa kendaraan maupun benda tidak bergerak, seperti sewah rumah.
- b. *Ijarah amal*, yakni *ijarah* terhadap perubahan atau tenaga manusia yang diistilahkan dengan upah mengupah, *ijarah* ini digunakan untuk memperoleh jasa dari seseorang dengan membayar upah atau jasa dari pekerjaan yang dilakukan.

Jadi istilah sewa biasanya digunakan dalam memanfaatkan benda sedangkan istilah upah digunakan dalam memanfaatkan tenaga”.⁴⁰

Manfaat sesuatu dalam konsep *ijarah* mempunyai definisi yang sangat luas meliputi imbalan atas manfaat suatu benda atau upah terhadap suatu pekerjaan tertentu. Jadi *ijarah* merupakan transaksi terhadap manfaat suatu barang dengan suatu imbalan, yang disebut sewa-menyewa. Dan *ijarah* juga mencakup transaksi terhadap suatu pekerjaan tertentu, yaitu imbalan yang disebut juga dengan upah mengupah.

³⁹ Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah : Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*, (Jakarta; Rajawali Pers; 2016),h.131

⁴⁰ Hendi Suhendi, *Fiqh Mu'amalah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rukun dan Syarat Ijarah

a. Rukun Ijarah

Rukun adalah unsur-unsur yang membentuk sesuatu, sehingga sesuatu itu terwujud karena adanya unsur-unsur tersebut yang membentuknya. Rukun adalah ketentuan yang harus dipenuhi dalam melakukan suatu pekerjaan/ibadah. Bila tidak terpenuhi maka ibadah/pekerjaan tersebut tidak sah. Misalkan membaca surah Al-Fatihah dalam shalat atau misalnya rumah, terbentuk karena adanya unsur-unsur yang membentuknya, yaitu pondasi, tiang, lantai, dinding, atap dan seterusnya. Dalam konsep Islam, unsur-unsur yang membentuk sesuatu itu disebut rukun.⁴¹

Fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 menetapkan mengenai rukun Ijarah yang terdiri dari:⁴²

- 1) Sigah *ijarah* yaitu ijab dan qabul berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berakad (berkontrak) baik secara verba maupun dalam bentuk lain.
- 2) Pihak-pihak yang berakad, terdiri atas pemberi sewa/pemberi jasa dan penyewa/pengguna jasa.
- 3) Objek akad *Ijarah*, yaitu :
 - a) Manfaat barang dan sewa atau;
 - b) Manfaat jasa dan upah.

⁴¹ Samsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah: Studi Tentang Teori Akad Dalam Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 95

⁴² Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Syarat *Ijarah*

Selanjutnya, dari rukun-rukun tersebut, maka kita dapat menjabarkan syarat-syaratnya, sebagai berikut:

- 1) Syarat *In'iqad*, yaitu dua pihak yang berakad (aqidain) haruslah memenuhi syarat :
 - a) *Baligh* (*mumayyiz* = 7 tahun)
 - b) Berakal (tidak gila, dan mabuk)
 - c) Bukan budak (orang yang belum merdeka)
 - d) Tidak ada paksaan
- 2) Syarat Sah
 - a) *Ridha aqidain*, yaitu dua belak pihak yang berakad harus saling ridha.
 - b) Jasa dan barang yang ditransaksikan harus halal.
 - c) *Ma'qud 'alaih* (objek akad) harus ma'lum (jelas diketahui).

4. Macam-Macam *Ijarah* (Upah)

Akad *ijarah* dilihat dari segi objeknya menurut ulama fikih dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

- a. *ijarah* yang bersifat manfaat, pada *ijarah* ini benda atau barang yang disewakan harus memiliki manfaat. Misalnya sewa-menyewa rumah, tanah pertanian, kendaraan, pakaian, perhiasan, lahan kosong, yang dibangun pertokoan dan sebagainya.
- b. *ijarah* yang bersifat pekerjaan, pada *ijarah* ini seseorang memperkerjakan untuk melakukan suatu pekerjaan, dan hukumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

boleh apa bila jenis pekerjaan jelas dan tidak tidak mengansur ketipuan. seperti tukang jahit, tukang dan kuli bangunan, buruh pabrik,dan sebagainya. *ijarah* seperti ini ada yang bersifat pribadi, seperti menggaji mengaji Al-Qur'an, pembantu rumah tangg, dan dad yang bersifat kerja sama yaitu seseorang atau sekelompok orang yang menjualkan jasanya untuk kepentingan orang banyak, seperti buruh pabrik, tukang sepatu, dan tukang jahit,⁴³

5. Dasar Hukum Upah dalam Islam

Menyangkut penentuan upah kerja, syari'at Islam tidak memberikan ketentuan rinci secara tekstual baik dalam ketentuan al-Qur'an maupun Sunnah Rasul. Secara umum sistem penetapan upah dalam Islam dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Upah disebutkan sebelum pekerjaan dimulai

Ketentuan akad kontrak kerja harus jelas berapa besar upah (gaji) yang akan diberikan oleh majikan kepada pekerjanya. Dasar dari keharusan adanya kejelasan dalam besaran upah yang akan diberikan dalam akad kontrak kerja adalah dari Hadist. Rasulullah SAW dalam kajian memberikan contoh yang harus dijalankan kaum muslimin setelahnya, yakni penentuan upah para pekerja sebelum mereka mulai menjalankan pekerjaannya. Rasulullah SAW. Bersabda:

مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَلْيُعْلَمْهُ أَجْرَهُ

Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2017.), h. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Barangsiapa yang mempekerjakan seseorang hendaklah ia memberitahukan upahnya. (HR. Al-Baihaqi dan Ibn Syaibah)”.

Dalam hadits tersebut Rasulullah SAW. telah memberikan petunjuk, supaya majikan terlebih dahulu memberikan informasi tentang besarnya upah yang akan diterima oleh pekerja sebelum ia mulai melakukan pekerjaannya. Dengan adanya informasi besaran upah yang diterima, diharapkan dapat memberikan dorongan semangat untuk bekerja serta memberikan kenyamanan dalam pekerjaan. Mereka akan menjalankan pekerjaan sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja dengan majikan.

b. Membayar upah sebelum keringatnya kering

Dalam *Al-qur'an* dan hadis Rasulullah SAW. menganjurkan seorang majikan untuk membayarkan upah para pekerja setelah mereka selesai melakukan pekerjaannya. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ. (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Dari Abdullah bin Umar, ia berkata bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, “Berilah upah kepada para pekerja sebelum keringatnya kering. (Diriwayatkan Oleh Ibnu Majah)”⁴⁴

⁴⁴ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, (Jakarta: Pustaka al-Zam, 2013), h 421.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kandungan dari hadits di atas adalah kewajiban membayar sebelum keringatnya kering. Artinya, hak pekerja harus lebih didahulukan, karena menunda apa yang menjadi haknya sama halnya dengan mengebiri kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Dengan begitu, unsur kemanusiaan merupakan prioritas utama yang patut dilaksanakan penyewa tenaga kepada pemberi sewa tenaga kerja. Moralitas dalam Islam sangat dianjurkan bahkan menjadi suatu kewajiban yang harus dipenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa selain dimensi dunia akhirat sebagai motivasi kerja, Islam juga mengkedepankan konsep moralitas yang selama ini tidak begitu diperhatikan.⁴⁵ Dalam kandungan dari al-Qur'an dan Hadist tersebut sangatlah jelas dalam memberikan gambaran bahwa jika mempekerjaan seorang pekerja hendaklah memberikan upah dari hasil pekerjaannya tersebut segera mungkin. Sehingga kedua belah pihak tidak ada yang akan saling menzolimi atau merasa akan dirugikan satu sama lain.

c. Memberikan upah yang adil

Seorang majikan tidak dibenarkan bertindak kejam terhadap kelompok pekerja dengan menghilangkan hak sepenuhnya dari bagian mereka. Upah ditetapkan dengan cara yang paling tepat tanpa harus menindas pihak manapun. Setiap pihak memperoleh bagian yang sah dari hasil kerjasama mereka tanpa adanya ketidakadilan terhadap

⁴⁵Diakses dari, <http://library.walisongo.ac.id/digilib>, 10 Oktober 2019, 07:13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain. Prinsip keadilan sudah tercantum dalam potongan ayat firman Allah Swt. QS. Al-Maidah/5 : 8 sebagai berikut:

... اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى ...

Artinya: "...Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa...(QS. Al-Maidah/5 : 8)

Adil adalah hal yang mudah untuk diucapkan, tapi sulit untuk diimplementasikan. Uzair menegaskan bahwa satu filosofi Islam yang paling penting dalam masalah upah atau gaji adalah keadilan.³² Keadilan di dalam Islam dikategorikan menjadi dua yaitu :

- 1) Adil Bermakna Jelas dan Transparan, Artinya sebelum pekerja dipekerjakan harus dijelaskan dulu bagaimana upah yang akan diterimanya. Hal tersebut meliputi besarnya upah dan tata cara pembayarannya.
- 2) Adil Bermakna Proporsional Adil bermakna proporsional artinya, pekerjaan seseorang harus dibalas menurut berat pekerjaan tersebut.

Prinsip keadilan dalam Islam- tercantum dalam firman Allah Swt. QS. Al Jaatsiyah/45 : 22 sebagai berikut :

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا

يُظْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya : "Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibatasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.(QS. Al Jaatsiyah : 22)"⁴⁶

⁴⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*: New Cordova, QS. Al Jaatsiyah/45 : 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat lain juga menjelaskan hal yang sama bagaimana pemberian upah terhadap seorang pekerja yaitu dalam potongan ayat firman Allah Swt. QS. al Ahqaaf Ayat/46 : 19 sebagai berikut:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (QS. al Ahqaaf Ayat: 19)”.⁴⁷

Ayat-ayat diatas menegaskan bahwa pekerjaan seseorang akan dibalas menurut berat pekerjaannya itu. Al-Faruqi menegaskan bahwa Islam berprinsip bayaran yang sama akan diberikan pada pekerjaan yang sama, tidak ada pekerjaan yang tidak dibayar. Sedangkan Maududi menegaskan bahwa kebijakan gaji berbeda diperbolehkan untuk pekerjaan yang berbeda. Islam menghargai keahlian dan pengalaman. Gaji boleh saja berbeda dari tempat yang satu ke tempat yang lain dan tergantung pada kondisi ekonomi dan iklim suatu tempat, tetapi perbedaan tersebut tidak seharusnya terukur.

d. Memberikan Upah yang Layak

Pemberian upah seorang karyawan itu hendaknya memenuhi konsep kelayakan. Layak yang dimaksud di sini yaitu dilihat dari tiga aspek: yaitu mencukupi pangan (makanan), sandang (pakaian), papan (tempat tinggal). Selain itu upah yang akan diberikan harus layak

⁴⁷ Ibid, Ayat/46 : 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai pasaran, dalam artian tidak mengurangnya. Allah Swt. Berfirman dalam QS. Asy-Syua'ra Ayat/26 : 183 sebagai berikut :

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: *“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan. QS. Asy-Syua'ra Ayat: 183);⁴⁸*

Ayat di atas bermakna bahwa janganlah seseorang merugikan orang lain, dengan cara mengurangi hak-hak yang seharusnya diperolehnya. Dalam pengertian yang lebih jauh, hak-hak dalam gaji bermakna bahwa janganlah membayar gaji seseorang jauh di bawah gaji yang biasa diberikan.

C. Buruh

1. Pengertian Buruh

Buruh menurut kamus bahasa Indonesia adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah.⁴⁹ Buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Dengan dipadankannya istilah pekerja dengan buruh merupakan kompromi setelah dalam kurun waktu yang amat panjang dua istilah tersebut bertarung untuk dapat diterima oleh masyarakat,⁵⁰

Pada jaman feodal atau jaman penjajahan Belanda dahulu yang dimaksudkan buruh adalah orang-orang pekerja kasar seperti kuli, tukang,

⁴⁸ *Loc. Cit*, Ayat/26 :183

⁴⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Fustaka, 1995), Cet-7, h. 158

⁵⁰ Abdul Rahmad Budiono, *Hukum Perburuhan*, (Jakarta: PT.Indeks, 2009), h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain-lain. Orang-orang ini oleh pemerintah Belanda dahulu disebut dengan blue collar (berkerah biru), sedangkan orang-orang yang mengerjakan pekerjaan halus seperti pegawai administrasi yang bisa duduk dimeja di sebut dengan white collar (berkerah putih).

Dalam perkembangan hukum perburuhan di Indonesia, istilah buruh diupayakan untuk diganti dengan istilah pekerja, karena istilah buruh kurang sesuai dengan kepribadian bangsa, buruh lebih cenderung menunjuk pada golongan yang selalu ditekan dan berada di bawah pihak lain yakni majikan. Istilah pekerja secara yuridis baru ditemukan dalam Undang-undang No 25 Tahun 1997 tentang ketenagakerjaan. Menurut undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. Sedangkan pemberi kerja adalah perorangan, pengusaha badan hukum atau badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Tenaga pekerja atau buruh yang menjadi kepentingan pengusaha merupakan sesuatu yang sedemikian melekatnya pada pribadi pekerja/buruh sehingga pekerja atau buruh itu selalu mengikuti tenaganya ketempat dimana dipekerjakan, dan pengusaha kadangkala seenaknya memutuskan hubungan kerja pekerja/buruh karena tenaganya sudah tidak diperlukan lagi. Oleh karena itu, pemerintah dengan mengeluarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan perundang-undangan, turut serta melindungi pihak yang lemah (Pekerja/buruh) dari kekuasaan pengusaha, guna menempatkan pada kedudukan yang layak sesuai dengan harkat dan martabat manusia.

2. Bentuk-bentuk Buruh

Buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Upah biasanya diberikan secara harian maupun bulanan tergantung dari hasil kesepakatan yang telah disetujui.

Buruh terdiri dari berbagai macam, yaitu:

- a. Buruh harian, buruh yang menerima upah berdasarkan hari masuk kerja.
- b. Buruh Kasar, buruh yang menggunakan tenaga fisiknya karena tidak mempunyai keahlian dibidang tertentu.
- c. Buruh musiman, buruh yang bekerja hanya pada musim- musim tertentu (misalnya buruh tebang tebu).
- d. Buruh pabrik, buruh yang bekerja di pabrik.
- e. Buruh tambang, buruh yang bekerja di pertambangan.
- f. Buruh tani, buruh yang menerima upah dengan bekerja di kebun atau di sawah orang lain.

3. Hak-hak Pokok Buruh

- a. Pekerja berhak menerima upah yang memungkinkan baginya menikmati kehidupan yang layak.
- b. Dia tidak boleh diberi pekerjaan yang melebihi kemampuan fisiknya, dan jika suatu waktu, dia dipercayakan menangani pekerjaan yang

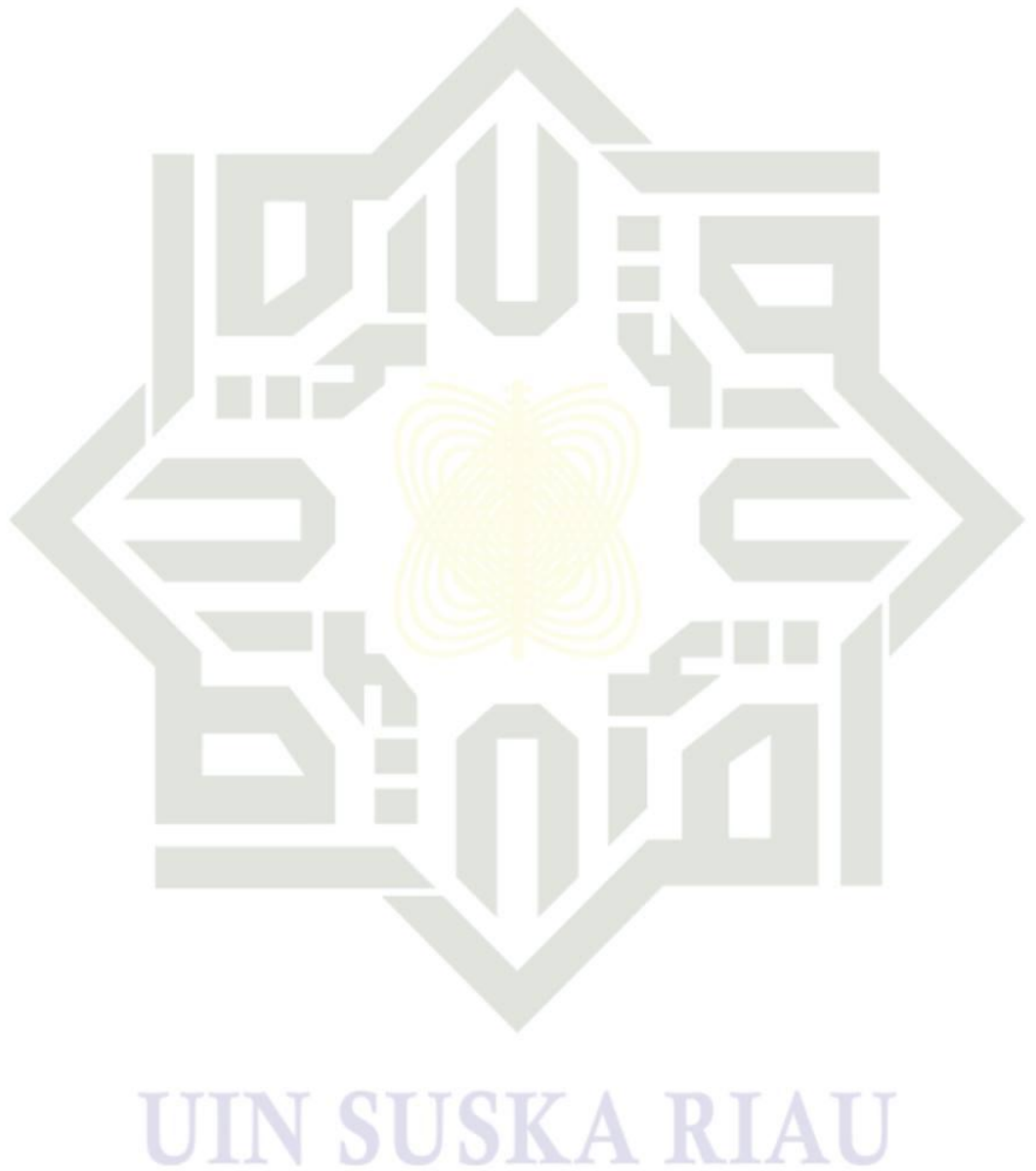
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat berat maka dia harus diberi bantuan dalam bentuk beras atau modal yang lebih banyak, atau kedua duanya.

- c. Dia harus diberi bantuan pengobatan yang tepat jika sakit dan membayar biaya pengobatan yang sesuai pada saat itu. Sepatutnya
- d. Jika bantuan terhadap biaya pengobatan buruh dan majikan ditambah dengan bantuan pemerintah (kemungkinan dari dana zakat).
- e. Penentuan yang layak harus dibuat untuk pembayaran pensiunan bagi pekerja. Majikan dan pegawai bisa dimintai sumbangan untuk dana itu, tapi sebagian besar akan disumbangkan oleh negara islam dari dana zakat.
- f. Para majikan harus didorong untuk mengeluarkan sodaqohnya (sumbangan sukarela) terhadap pekerja mereka dan anak-anak mereka.
- g. Mereka harus dibayar dari keuntungan asuransi pengangguran yang berasal dari dana zakat. Hal itu akan memperkuat kekuatan perjanjian mereka dan akan membantu dalam menstabilkan tingkat upah pada suatu tingkatan yang wajar dalam negeri.
- h. Mereka harus dibayar dengan ganti rugi yang sesuai atas kecelakaan yang terjadi dalam pekerjaan.
- i. Barang-barang yang dibuat dalam pabrik tempat mereka bekerja harus diberikan kepada mereka secara gratis atau menjual kepada mereka dengan biaya yang lebih murah.
- j. Mereka harus diperlakukan dengan baik dan sopan dan dimaafkan jika mereka melakukan kesalahan selama bekerja.

- k. Mereka harus disediakan akomodasi yang layak agar kesehatan dan
- l. Efisiensi kerja mereka tidak terganggu.⁵¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam jilid II* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 391-392

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Dari penjelasan sistem pengupahan yang ada di desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon dengan studi pengupahan pada pekerja buruh harian lepas pada usaha karet yang berada di Desa Padang Malakka ini, maka dapat disimpulkan dari penjelasan-penjelasan tersebut, selanjutnya dilakukan analisis menurut Ekonomi Islam diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengupahan buruh harian lepas pada usaha karet di desa Padang Malakka kecamatan Dolok Sigompulon, sistem pengupahan sesuai dengan beban yang diberikan dengan tanggapan 30 atau 100%, dan adanya bonus 16 orang atau 53%. Namun, yang masih kurang memenuhi untuk kebutuhan hidup sebanyak 10 orang atau 33%, dan upah dibayarkan kurang tepat waktu sebanyak 16 orang atau 53%.
2. Tinjauan ekonomi syariah diantaranya, informasi jumlah upah, keadilan dalam upah, kelayakan dari jumlah upah yang diterima, sudah sesuai dengan ekonomi syariah. Namun pembayaran upah belum tepat waktu atau tidak sesuai dengan waktu.

B Saran

Melalui penelitian ini, penulis ingin memberikan saran beberapa saran penelitian yaitu:

1. Kepada pekerja buruh harian lepas pada usaha karet, diharapkan dengan penelitian ini hendaklah memberikan informasi kepada pemilik usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karet supaya bisa meningkatkan lagi upah (*ujroh*) demi memenuhi kebutuhan layak lagi pekerja dan menghilangkan kecurangan-kecurangan yang ada didalamnya.

2. Kepada pemilik usaha; diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi informasi dan pedoman untuk selalu menjalankan perjanjian yang tidak merugikan satu dengan yang lainnya dan disepakati, seperti pemberian upah kepada mereka sesuai perjanjian yang disepakati. Dari penelitian yang dilakukan, penulis semakin yakin bahwa menyelesaikan masalah yang terjadi sekarang terletak pada penerapan hukum Islam (*syariah*), penerapan hukum *syariaiah* harus diterapkan secara *kaffah* (menyeluruh), selain sebagai kebutuhan, ia juga merupakan kewajiban yang dibebankan pada punda kaum muslimin. Faktanya dari penelitian tentang sistem pengupahan, ini belum mampu menyelesaikan masalah kebutuhan hidup pekerjanya. Karena penerapan hukum-hukum Islam harus dilakukan secara bersama-sama, baik oleh individu dan kelompok masyarakat juga oleh industri pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*. juz 2.
- _____, *Fiqh Mu'amalah*. Bandung: Pustaka Setia. 2006.
- Agung Rizqi Apriazi, *Tugas Softskill Ilmu Sosial Dasar "Manusia Sebagai Makhluk Sosial"* <https://www.google.co.id/amp/rizqiapriazi.tumblr.com/post/3505998092/tugas-softskiil-ilmu-sosial-dasar-manusia-sebagai/amp> (diakses pada 11 Oktober 2018, pukul 10.25).
- Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: J-Art. 2004.
- Anwar, Samsul, *Hukum Perjanjian Syariah: Studi Tentang Teori Akad Dalam Fiqih Muamalat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Asikin, Zainal, dkk, *Dasar-dasar Perburuhan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Azkie, Zainal dkk, *Dasar-dasar Hukum Perburuhan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2008.
- Diakses dari, <http://library.walisongo.ac.id/digilib>, 10 Oktober 2019, 07:13
- Djumialdji, F.X., *Perjanjian Kerja*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Gilraso, T., *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro*, Yogyakarta : Kanisius, 1994.
- Hafidhuddin, Didin dan Tanjung, Hendri, *Sistem Penggajian Islam*, Jakarta : Raih Asa Sukses, 2008
- Harsono, *Metodelogi Peneliti*, Pekanbaru: Zanafah Publishing, 2011.
- Hasan, *Pekerja Usaha Karet*. Wawancara Desa Padang Malakka. Tanggal 26 Maret 2018.
- Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru, 2016.
- Husein Tampomas, *Sistem Persamaan Linier Statistik*. Jakarta. PT. Grasindo. 2003.
- Joni Bambang, *Hukum Ketenagakerjaan Cet 1*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Kasmaliani, *Bisnis Berbasis Syari'ah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan: New Cordova*, Bandung: Syamil Quran, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lebaran Negara Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan.

M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Isla*. Jakarta RajaGrafindo Persada. 2004.

M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Meteri Metologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002.

M. Kadarisman, *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnuh Majah*. Jakarta: Pustakaazzam. 2013.

Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam. Dasar-dasar dan Pengembangan*. Pekanbaru: Suska Press. 2008.

Muhammad Tholhah Hasan, *Islam Dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta Lantabora Press, 2005.

Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn, 2004

Muhammmad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.

Mustofa, Imam, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.

Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid II*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf ,1995

Rahmat Syafe'i, *Fiqih Mu'amalah*. Bandung: Pustaka Setia. 2004.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta. 2012.

Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah : Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*, Jakrta; Rajawali Pers; 2016.

Sadono, Sukimin, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarat: Rajagrapindo Persada. 2000.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997.

Shendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Bandung : CV. Pustaka Setia,2001

Syafei, Rachmat, *Fiqih Mu'amalah*, Bandung : Pustaka Setia, 2001

Wirawan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN BURUH HARIAN LEPAS PADA
USAHA KARET DI DESA PADANG MALAKKA KECAMATAN
DOLOK SIGOMPULON DITINJAU
MENURUT EKONOMI
SYARI’AH”**

PETUNJUK PENGISIAN

Pertanyaan ini hanya untuk penelitian saja, jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap posisi atau jabatan Bapak/Ibu.

2. Berikan tanda (X) atau silang pada pilihan a,b, dan c yang sesuai keinginan Bapak/Ibu.

3. Terima kasih Bapak/Ibu telah bekerja sama, semoga Allah membalas kebaikan Bapak/Ibu. Amin.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama

Jenis kelamin

Alamat

Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi buruh karet ?

- a. >1 tahun
- b. 1-2 tahun
- c. >3 tahun

Apakah menurut bapak/ibu upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang sudah diselesaikan ?

- a. Iya
- b. Tidak

3. Apakah upah yang bapak/ibu terima sesuai dengan jam kerja ?

- a. Iya
- c. Tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Apakah ada tambahan buruh yang bapak/ibu terima jika ada tambahan lahan yang diselesaikan ?
 - a. Ia
 - b. Tidak
- 5) Apakah upah yang bapak/ibu terima bisa memenuhi kebutuhan keluarga ?
 - a. Baik
 - b. Kurang
 - c. Tidak
- 6) Apakah upah yang bapak/ibu terima tepat waktu ?
 - a. Ia
 - b. Tidak
- 7) Apakah menurut bapak/ibu menjadu buruh dapat membantu biaya sekolah anak ?
 - a. Dapat
 - b. Kurang
 - c. Tidak
- 8) Apakah bapak/ibu bekerja sesuai dengan jam kerja ditetapkan oleh pemilik usaha karet ?
 - a. Ia
 - b. Tidak



DAFTAR WAWANCARA

Pemilik Usaha

1. Sudah berapa lama usaha karet berjalan ?

2. Bagaimana sistem pengupahan yang dilakukan ?

3. Bagaimana peraturan jam bekerja bapak lakukan untuk para buruh ?

4. Apa usaha bapak ini dapat membantu perekonomian para buruh ?

5. Bagaiman perhitungan/cara pengupahan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul, *ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN BURUH HARIAN LEPAS PADA USAHA KARET DI DESA PADANG MALAKKA KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON* DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH, yang ditulis oleh:

Nama : **TUTI DAYANTI RITONGA**
NIM : 11425200283
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 April 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL

Sekretaris

Syamsurizal, SE. M.Sc, Ak, CA

Penguji I

Dr. Zulkifli, M.Ag

Penguji II

Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si

Mengetahui :

Kepala Sub. Bagian Akademik
Dan Alumni Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul **ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN BURUH HARIAN LEPAS
PADA USAHA KARET DI DESA PADANG MALAKKA KECAMATAN DOLOK
SIGOMPULON DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARI'AH**, ditulis oleh saudara :

Nama : Tuti Dayanti Ritonga
NIM : 11425200283
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Rabu/07.11.2018
Narasumber : Dr.H.Muh Said HM,MA,MM

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru,
Narasumber

Rosmiati, S.Ag.

NIP. 19740910 200312 2 003

Dr. H. Muh Said HM, MA, MM
NIP. 19620512 1989031003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id



UN SUSKA RIAU

Nomor
Sifat
Lamp
Hal

Indang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Un.04/F.I/PP.00.9/5511/2019
: Biasa
: 1 (Satu) Proposal
: **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 25 Juni 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : TUTI DAYANTI RITONGA
NIM : 11425200283
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : X (Sepuluh)
Lokasi : Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Analisis Sistem Pengupahan Butuh Harian Lepas Pada Usaha Karet Di Desa Padang
Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 0056

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/23729
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5511/2019 Tanggal 25 Juni 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

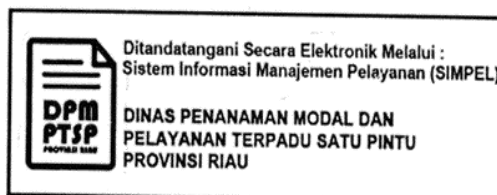
1. Nama : TUTI DAYANTI RITONGA
2. NIM / KTP : 11425200283
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN BURUH HARIAN LEPAS PADA USAHA KARET DI DESA PADANG MALAKKA KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
7. Lokasi Penelitian : DESA PADANG MALAKKA KECAMATAN SIGOMPULON KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA PROVINSI SUMATERA UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Juni 2019



Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
3. Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Gatot Subroto Nomor 361 Telepon 4524894 – 4557009 – 4527480

Fax. (061)4153148 Medan 20119

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070-1468 /BKB.P

Dasar

2. Menimbang

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Organisasi Tugas,Fungsi,Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa,politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Sumatera Utara
- c. SuratDinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau no 503/DPMPSTP/NON izin riset/23729 Tanggal 27 Juni 2019 Perihal Rekomendasi Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA

a.Nama : Tuti Dayanti Ritonga
b.Alamat : Pekanbaru
c.Pekerjaan : Mahasiswi
d.Nip/Nim/KTP : 11425200283
e.Judul : ANASISIS SISTEM PENGUPAHAN BURUH HARIAN LEPAS PADA USAHA KARET DI DESA PADANG MALAKKA KECAMATAN DOLOK SINGUMPULON DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
f.Lokasi/Daerah : Desa padang malakka kecamatan singumpulon kabupaten padang lawas utara
g.Lamanya : 3 (Tiga) Bulan
h.Peserta : Sendiri
i.Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN SUSKA RIAU

3. Pihak kami tidak menaruh keberatan atas pelaksanaan Survey/ Riset/ Penelitian/ KKN dimaksud dengan catatan, yang bersangkutan diwajibkan mematuhi Ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat
 - a. Untuk pengawasan surat izin yang di keluarkan oleh Balitbang Provsu kami diberi tembusannya
 - b. Yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat
 - c. selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah peneliti, penelitian diwajibkan melaporkan hasilnya ke Bakesbangpol Provsu
4. Apabila ketentuan dimaksud pada butir 2 tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya maka rekomendasi ini tidak berlaku
5. Demikian Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengurusan Ijin Penelitian.

Medan 06 Agustus 2019

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL PROVINSI SUMATERA UTARA
KABID PENANGANAN KONFLIK DAN
KEWASPADAAN NASIONAL

BUDIANTO TAMBUNAN,SE,MSi
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640526 199803 1 002

Tembusan



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON
Desa Padang Malakka**

Nomor : 120 / /DPMPTSP /1/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Padang Malakka 02 Agustus 2019

Kepada Yth:
Bapak Kepala Desa Padang Malakka
Di
Tempat

Berdasarkan Surat Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kabupaten Padang Lawas Utara nomor 20/DPMPTSP/1/2019 Tanggal 02 Agustus 2019 perihal Rekomendasi tentang izin melaksanakan penelitian maka bersama ini disampaikan kepada yang tersebut dibawah ini:

Nama : Tuti Dayanti Ritonga
No BP : 11425200283
Jurusan : Ekonomi Syariah
Jenjang : S1
Alamat : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Akan Melaksanakan Izin Penelitian Pada

Lokasi : Desa Padang Malakka
Waktu : 02 Agustus 2019
Dalam Rangka : Penyusunan Skripsi
Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas Pada Usah Karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan judul penelitian.
2. Dalam melakukan penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.
5. Mengirim hasil laporan penelitian kepada Bupati Sumatera Utara. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Ditnikian surat rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui,
An, Kepala Desa Padang Malakka

AMRAN RITONGA

Tembusan:

1. Rumah Padang Lawas Utara, Ke. Padang Malakka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© UIN Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON
Desa Padang Malakka

Nomor : 128 / /DPMPTSP /1/2019
 Tanggal :
 Perihal : Izin Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Padang Malakka 21 Oktober 2019

Kepada Yth:
 Bapak Kepala Desa Padang Malakka
 Di
 Tempat

Berdasarkan Surat Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kabupaten Padang Lawas Utara nomor 20/DPMPTSP/1/2019 Tanggal 21 Oktober 2019 perihal Rekomendasi tentang izin melaksanakan penelitian maka bersama ini disampaikan kepada yang tersebut dibawah ini:

Nama : Tuti Dayanti Ritonga
 No BP : 11425200283
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Jenjang : S1
 Alamat : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Akan Melaksanakan Izin Penelitian Pada

Lokasi : Desa Padang Malakka
 Waktu : 02 Agustus 2019/21 Oktober 2019
 Dalam Rangka : Penyusunan Skripsi
 Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas Pada Usah Karet di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan judul penelitian.
2. Dalam melakukan penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.
5. Mengirim hasil laporan penelitian kepada Bupati Sumatera Utara. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan surat rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui,
 An, Kepala Desa Padang Malakka

AMRAN RITONGA

Tembusan:

1. Bupati Padang Lawas Utara Up. Ka Badan Kesbangpol
2. Camat Dolok Sigompulon



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : TUTI DAYANTI RITONGA

NIM : 11425200283

Program Studi: EKONOMI SYARI'AH

Judul : Analisis Sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas Pada Usaha Karet Di
Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Ditinjau
Menurut Ekonomi Syari'ah

Pembimbing : Ahmad Hamdalah, S.E.I.M.E.Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 16 Juni 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT PENULIS

Tuti Dayanti Ritonga, lahir di Desa Padang Malakka tanggal 12 Agustus 1995, anak dari pasangan ayahanda Nasir Ritonga dan Ibunda Tiasa Rambe. Penulis merupakan anak ketujuh dari kedelapan bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar SDN 106690 Aek Simanat dan Lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Ash-Shobriyah Titi Aloban pada tahun 2008 dan Lulus pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MA Negeri Rantauprapat dan Lulus ujian pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melalui jalur ujian SNMPTN diterima menjadi mahasiswa pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. bulan Juli sampai Agustus 2016 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan atau PKL di Bank Riau Kepri Capem Syariah Duri. pada bulan Juli sampai Agustus 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dosan Kec. Pusako Kab. Siak.

Akhirnya tepat Hari Kamis tanggal 19 Maret 2020 di munaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan Predikat Memuaskan.

MOTTO

“Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini”

UIN SUSKA RIAU